

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH

RAHMADI SIREGAR

¹Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

email: rahmadisir7@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Return On Asset . (2) pengaruh Non Performing Financing (NPF) terhadap Return On Asset. (3) pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Return On Asset. Penelitian ini termasuk dalam penelitian asosiatif. Populasi penelitian ini adalah data laporan keuangan pada bank umum syariah dari tahun 2015-2020 yang diambil pada situs resmi OJK. Penentuan sampel menggunakan metode purposive sampling didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya dengan menggunakan alat analisis pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), nilai Non Performing Financing (NPF), dan juga return on asset (ROA). Untuk mendapatkan hasil yang memadai, maka dari itu peneliti mengambil langkah menganalisis laporan data per bulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh signifikan terhadap return on asset. (2) Non Performing Financing (NPF) berpengaruh signifikan terhadap return on asset. (3) Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Non Performing Financing (NPF) berpengaruh signifikan terhadap return on asset .

Kata Kunci : Capital Adequacy Ratio (CAR) , Non Performing Financing (NPF) , Return On Asset (ROA), Bank Umum Syariah.

 This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

1. PENDAHULUAN

Perbankan di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat seiring permintaan dan pemikiran masyarakat, bank terbagi dua jenis, yaitu bank syariah dan bank konvensional. Terdapat masalah pada sistem operasionalnya, bank syariah menggunakan sistem bunga. Adapun jumlah perbankan syariah di Indonesia adalah 195 bank yang terdiri dari BUS (Bank Umum Syariah) banyaknya kritik terhadap bank konvensional karena karakteristiknya yang masih terdapat unsur riba, judi, ketidakpastian dan bathil, maka perbankan syariah menjadi sebuah alternatif bagi praktek perbankan konvensional sehingga perbankan syariah tumbuh semakin meningkat.

Perekonomian pasti ada hubungannya dengan dunia keuangan dan perbankan. Pertumbuhan ekonomi tergantung dari baik atau buruknya keadaan keuangan negara dan peran perbankan berjalan dengan lancar atau tidak. Seiring keadaan perekonomian indonesia yang sedikit memburuk dengan penurunan nilai tukar rupiah, maka masyarakat mulai banyak mencari penghasilan melalui kegiatan bisnis untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Berjalannya kegiatan bisnis tersebut membutuhkan modal dana yang cukup besar , sehingga kebanyakan dari masyarakat pembisnis bekerjasama dengan pihak bank . peran bank dalam hal ini sebagai lembaga intermediasi antara bank dan masyarakat, yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan disalurkan kepada masyarakat untk kegiatan yang dapat meningkatkan taraf hidup.

Praktisi keuangan syariah, M. Gunawan Yasni mengatakan setidaknya ada empat urgensi bank syariah memerlukan investor baru , yaitu sebagian bank umum syariah (BUS) telah mendekati batas minimum rasio kecukupan modal (CAR), adanya kepastian bahwa jumlah pemegang saham minoritas di BUS, maksimal 30%. Rencana bank sentral untuk menjadi BUS sebagai bank devisa jika BUS mencapai modal minimum 1 triliun rupiah dan penargetan bank sentral untuk mengatur rasio efisiensi kegiatan operasional sebesar 85%.

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio kecukupan modal yang berfungsi menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh bank. Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko. Jika nilai CAR tinggi maka bank tersebut mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas. Data yang berkaitan dengan variabel penelitian dapat dilihat pada tabel I.1 sebagai berikut:

Tabel Data 1.1
CAR

Tahun	CAR %
2015	15,02
2016	16,63
2017	17,19
2018	20,39
2019	20,59
2020	21,64

Sumber data www.ojk.go.id

Dari data diatas dapat dilihat bahwa nilai CAR mengalami kenaikan dari tahun 2015 sampai 2020. sementara menurut *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio kecukupan modal yang berfungsi menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh bank. Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko.

Semakin besar *Non Performing Financing* berarti semakin besar resiko pembiayaan yang harus di tanggung akibatnya pihak bank harus bisa menyediakan cadangan dana yang lebih besar untuk menutupi resiko tersebut hal ini bisa berdampak pada pengangguran modal dan juga kinerja keuangan jika hal ini tidak segera diselesaikan.[1]

Tabel Data 1.2 NPF

Tahun	NPF %
2015	4,84
2016	4,42
2017	4,76
2018	3,25
2019	3,47
2020	3,13

Sumber data www.ojk.go.id

Pada Nilai NPF mengalami penurunan dari tahun 2015 sampai 2020 hal ini sangat menguntungkan pada pihak bank karena bank tidak harus menanggung resiko pembiayaan yang tinggi dan pihak bank tidak perlu menyediakan cadangan dana yang lebih besar. [2]

Tabel Data 1.3
ROA

Tahun	ROA %
2015	0,49
2016	0,63
2017	0,63
2018	1,28
2019	1,73
2020	1,40

Sumber data www.ojk.go.id

Berdasarkan uraian di atas dan mengingat bahwa analisis rasio profitabilitas adalah salah satu sarana yang berpengaruh dan yang paling penting bagi investor untuk menilai kinerja keuangan emiten sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam membuat keputusan investasinya dan agar investor dapat menilai perusahaan dalam kondisi baik atau tidak

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif dan metode kuantitatif. Metode deskriptif digunakan untuk memberikan suatu gambaran secara umum mengenai Faktor-Faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan Bank Umum Syariah. metode penelitian merupakan upaya sistematis untuk menyelidiki suatu masalah dan mencari solusi dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pengalihan datanya berupa angka-angka. Kemudian dilakukan pengujian terhadap teori yang sudah ada, sehingga hasilnya bisa berupa penguatan bantahan, atau modifikasi terhadap teori tersebut.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain atau dari sumber utama yang disajikan pada laporan data otoritas jasa keuangan (OJK), data-data tersebut meliputi data Keuangan umum syariah pada periode 2015-2020 terakhir dengan demikian, data penelitian ini bersifat time series. Data tersebut dapat di akses di websete otoritas jasa keuangan (OJK).

3. HASIL

Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Apabila data tersebut berdistribusi normal maka ia akan berbentuk lonceng (bell shaped). Uji normalitas dapat dilihat dengan analisis secara statistic dengan uji kolmogorov-Smirnov test dengan ketentuan jika nilai signifikat kolmogorov smirnov pada variabel lebih kecil dari nilai signifikansi ($\alpha=0,05$) yang telah ditetapkan maka data terdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi kolmogorov Smirnov pada variabel lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan ($\alpha = 0,05$) maka data tidak terdistribusi normal.

Tabel 4.4

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ROA (Return On Asset)	CAR (Capital Asset Ratio)	NPF (Non Performing Financing)
N		72	72	72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	106.6789	1759.8646	430.5694

		Std. Deviation	44.91385	325.86977	96.34194
Most Extreme Differences	Absolute		.114	.143	.149
	Positive		.100	.108	.149
	Negative		-.114	-.143	-.099
Test Statistic			.114	.143	.149
Asymp. Sig. (2-tailed)			.021 ^c	.001 ^c	.000 ^c
a. Test distribution is Normal.					
b. Calculated from data.					
a. Lilliefors Significance Correction.					

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil dari uji normalitas menggunakan metode kolmogorov smirnov yang signifikan dari uji normalitas sebesar 0,21 dimana hasil tersebut lebih besar dan taraf signifikan 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa uji tes normalitas penelitian ini adalah terdistribusi normal.

2. Uji Asumsi Klasik.

Uji asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk menilai apakah di dalam sebuah model regresi linear ordinary least square (OLS) terdapat masalah-masalah asumsi klasik.

Pengujian asumsi klasik ini meliputi :

a. Uji multikolonieritas.

Uji multikolonieritas digunakan untuk menemukan apakah terdapat korelasi yang tinggi di antara variabel bebas dalam model regresi liner. Uji multikolonieritas juga terdapat beberapa ketentuan. Uji multikolonieritas dapat dilihat dari *Tolerance value* dan *Variance Inflation Faktor (VIF)*. *Tolerance Value* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance* < 0,10 atau sama dengan nilai *VIF* < 10. Jika nilai *tolerance* > 0,10 maka artinya tidak terjadi uji multikolinieritas terdapat data yang diuji, dan begitu sebaiknya.

Tabel 4.5

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	176.812	34.409		5.139	.000		
CAR (Capital Asset Ratio)	.031	.012	.225	2.509	.014	.774	1.293
NPF (Non Performing Financing)	-.290	.042	-.621	-6.925	.000	.774	1.293

Dependent Variable: ROA (Return On Asset)

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil uji multikolinieritas variabel bebas menunjukkan bahwa VIF= 1 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 10 sehingga dapat disimpulkan bebas dari multikolinieritas.

b. Uji Heterokoditas

Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat persamaan varians dari residual atau pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut *heteroskedastitas*. Dasar pengambilan keputusan pada alat uji ini ialah apabila nilai signifikansi $\alpha \leq 0,05$ maka artinya tidak terjadi *heteroskedastitas* dan sebaliknya apabila nilai signifikansi $\alpha > 0,05$ maka artinya terjadi *heteroskedastitas*

c. Uji Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier adakorelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1. Autokorelasi dalam konsep regresi linier berarti komponen error berkorelasi berdasarkan urutan waktu (pada data berkala) atau urutan ruang (pada data tampang lintang), atau korelasi pada dirinya sendiri. Untuk mendiagnosis adanya autokorelasi dalam suatu model regresi dilakukan pengujian terhadap uji *Durbin-Watson*. Pengambilan pada uji *Durbin Watson* sebagai berikut:

- Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW di bawah -2 atau $DW < -2$
- Tidak terjadi autokorelasi, jika DW berada diantara -2 dan +2 atau $-2 < DW < +2$
- Terjadi autokorelasi negatif, jika nilai DW di atas +2 atau $DW > +2$

independen^[1].

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.755 ^a	.570	.558	29.87064

a. Predictors: (Constant), NPF (Non Performing Financing), CAR (Capital Asset Ratio)

b. Dependent Variable: ROA (Return On Asset)

Tabel 4.6

Berdasarkan hasil uji autokorelasi di atas menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 29,88 dimana nilai DW berada diantara -2 dan +2 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

3. Uji Regresi Berganda

Jika skala pengukuran dari dua variable bebas (*prediktor*) dan sebuah variable tak bebas (*criterion*) yang akan dianalisis merupakan intervaltaurasio maka untuk menjelaskan pengaruh/hubungan antara variable tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan regresi linear ganda dengan dua prediktor.^[2] Hubungan antara variable tersebut dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

Dimana adalah konstanta, masing-masing koefisien regresi yang berkaitan dengan variabel dan Nilai konstanta dan koefisien persamaan regresi diperoleh dari data sampel.

Tabel 4.7
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	176.812	34.409		5.139	.000

CAR (Capital Asset Ratio)	.031	.012	.225	2.509	.014
NPF (Non Performing Financing)	-.290	.042	-.621	-6.925	.000

a. Dependent Variable: ROA (Return On Asset)

Berdasarkan tabel di atas dapat dirumuskan persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut

$$Y = 176,8 + 0,31X_1 - 290X_2$$

- i. Konstanta sebesar 176,8: artinya jika X_1, X_2 nilainya adalah 0, maka besarnya Y nilainya sebesar 176,8
- ii. Koefisien regresi variabel X_1 sebesar 0,31 artinya setiap peningkatan X_1 sebesar 1 satuan, maka akan menurunkan Y sebesar 0,31 satuan, dikarenakan CAR berpengaruh negatif terhadap ROA.
- iii. Koefisien regresi variabel X_2 sebesar 290 artinya setiap peningkatan X_2 sebesar 1 satuan, maka tidak meningkatkan Y sebesar 290 satuan, karena NPF berpengaruh negatif terhadap ROA dilihat dari nilai signifikansi.

4. Uji Koefisien Determinasi(R)

Koefisien Determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan variabel darivariabel penjelasan terhadap variabel respon. Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan ragam (variasi) naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X (berapa bagian keragaman dalam variabel Y yang dapat dijelaskan oleh beragamnya nilai-nilai variabel X). Bila nilai koefisien determinasi adalah satu, berarti garis regresi yang terbentuk cocok sempurna dengan nilai-nilai observasi yang diperoleh. Dalam hal nilai determinasi sama dengan satu berarti ragam naik turunnya Y seluruhnya disebabkan oleh X. Dengan demikian bila nilai X diketahui, maka nilai Y dapat diramalkan secara sempurna.^[3]

$$0 \leq R^2 \leq 1$$

Nilai koefisien determinasi diantara 0 sampai dengan 1, dimana semakin mendekati angka 1 angka koefisien determinasi maka pengaruhnya semakin kuat. Dan sebaliknya, semakin mendekati angka 0 nilai koefisien determinasi maka pengaruhnya semakin lemah

4. PEMBAHASAN

1. Pengaruh CAR Terhadap Return On Asset

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh CAR terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang menyatakan nilai t hitung sebesar 2,509 dengan derajat kebebasan (df) $72 - 2 = 70$ adalah 1,66724, dengan demikian kriteria pengambilan keputusan adalah besarnya t hitung $2,509 > t$ tabel 1,66724, dan diperoleh nilai signifikansi CAR $0,014 < 0,05$, maka berdasarkan ketentuan uji persial dapat

disimpulkan H1 diterima yang berarti inflasi berpengaruh terhadap Return on Asset (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

2. Pengaruh NPF terhadap Return On Asset (ROA)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh nilai nilai tukar rupiah terhadap Return On Asset pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang menyatakan nilai t hitung $-6,925$ dengan derajat kebebasan (df) $72-2 = 70$ adalah $1,66724$, dengan demikian kriteria pengambilan keputusan adalah besarnya t hitung $-6,925 < t$ tabel $1,66724$, maka berdasarkan ketentuan uji persial dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang artinya NPF berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

3. Pengaruh CAR dan NPF Terhadap Return On Asset

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan pengaruh CAR dan NPF terhadap ROA diperoleh F hitung $45,760 > F$ tabel $3,13$. Nilai Signifikan $0,00 < 0,05$ maka H3 diterima yang menunjukkan secara simultan ada pengaruh CAR dan NPF terhadap Return On Asset pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2020 , maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini variabel CAR berpengaruh signifikan terhadap return on asset pada bank umum syariah di Indonesia.
2. Dalam penelitian ini variabel NPF berpengaruh signifikan terhadap retrun on asset pada bank umum syariah di Indonesia.

Dalam penelitian ini secara bersamaan variabel CAR dan NPF berpengaruh signifikan terhadap return on asset pada bank umum syariah di Indonesia

6. REFERENSI

- A.Karim, Adiwarmarman.2008 *Islamic Banking Fiqh and Financial Analysis*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada,
- Suted Adrian,2009, *Perbankan Syariah Tinjauan dan Beberapa Segi Hukum*,Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Agnes Sawir, 2005. *Analisis kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Darsono, Ashari, 2005, *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*, Yogyakarta : Andi Offset,
- Faud, Moh Ramli dan M. Rustan D.M, 2005. *Akuntansi Perbankan*, Cetakan Pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta
- Harahap, Sofyan Safri, 2010. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*.PT.Rajawali
- Hasibuan, Malayu, 2002, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan*, Grafindo, Jakarta
- Heri Sudarsono,2015, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi Dan Ilustrasi*, Yogyakarta : Ekonisia,
- Harahap, Rizki Ramadhan. (2017). *Analisis Laporan Keuangan. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
- Hani, S. (2014). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU PRESS
- Julita, J. (2011). *Pengaruh Non Performing Loan (NPL) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Perbankan*

Yang Terdaftar di BEI. Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 1(1), 1–15.

Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011

Judisseno, Rismsky K, 2002. *Sistem Moneter dan Perbankan di Indonesia*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta

K.R. Subramanyam dan John J. Wild . 2011, *Analisis Laporan Keuangan, Edisi. Sepuluh*, Jakarta: Salemba Empat,

Kasmir, 2000. *Manajemen Perbankan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta

Lakmana, Yusak. 2009 *Account Officer Bank Syariah* Jakarta: PT. Elex Media Komputindo

Latumaerissa, Julius R.2014 *Manajemen Bank Umum*. Jakarta: Mitra Wacana Media,

Amin. Azis, 2005, *Mengembangkan Bank Islam di Indonesia* Jakarta: Bangkit,

Machmud, Amir dan Rukmana.2010 *Bank Syariah*. Jakarta: Penerbit Erlangga,

Muhamad,2014 *Manajemen Dana Bank Syariah*, Depok: RajaGrafindo Persada

Syafii Muhammad Antonio,2015 *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani,

Mujaddid Afkar, *Pengaruh Pembiayaan UMKM Dan Rasio Keuangan Terhadap Return On Asset Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*. Journal Uhamka, Vol. 9, No.

Mukhlisotul Jannah,2015, *Manajemen Keuangan,Serang: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat LP2M IAIN "SMH" Banten*,

Munawir.2012 *Dasar-Dasar manajemen keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada,

Pradesa Riyan, 2017, *Analisis Pengaruh Non Performing Loan*, Medan, Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara

Prastowo. Dwi, 2011 *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Kedua,. Yogyakarta: BPFE,

Ratu Innayatulloh, *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan terhadap Return on Asset ROA di PT. Kimia Farma Tbk*, skripsi, UIN, 2009.

Rinaldy, Eddie, 2008. *Membaca Neraca Bank*, Cetakan Pertama, Karya Gemilang

Rizal Yaya, dkk., 2014 *Akuntansi Pebankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer*, Jakarta : Salemba Empat,

Suad Husnan dan Enny Pudjiastuty. 2012 *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat,

Sugiyono, 2008, *Statistika untuk Penelitian*, penerbit : CV. Alfabeta, Bandung, hal 72

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: BPFE, 2013

Umam Khotibul dan Setiawan Budi Utomo 2016. *Perbankan Syariah Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta: PT. RajaGrafindo,

Veithzal Rivai, 2008 *Islamic Financial Management*, Jakarta: RajaGrafindo Persada,

Warsono. 2010 *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jilid 1, Edisi ketiga, Cetakan Pertama. Yogyakarta: BAPFE.

Weston dan Copelan. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.